

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumberdaya wisata merupakan suatu potensi wisata yang dapat dimanfaatkan, dikelola, dan dikembangkan. Potensi sumberdaya wisata tersebut dapat menjadi daya tarik bagi kawasan wisata dan wisatawan yang mengunjunginya. Sumberdaya wisata terbagi menjadi dua yaitu sumberdaya alami dan sumberdaya buatan. Sumberdaya alami adalah sumberdaya yang berasal dari alam seperti bentang alam, flora dan fauna. Sumberdaya buatan seperti sumberdaya budaya yang meliputi tujuh unsur budaya. Wisata budaya merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk rekreasi. Wisata budaya juga dilakukan untuk mempelajari budaya yang terdapat didalamnya meliputi unsur sejarah dan kawasannya.

Wisata batik merupakan suatu objek wisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Batik dijadikan suatu oleh-oleh yang menjadi khas pada daerah tersebut. Batik merupakan bentuk seni rupa terapan yang telah tumbuh dan berkembang hampir di sebagian besar wilayah Indonesia. Batik mempunyai pengertian yang luas karena adanya makna filosofi, seni, cara atau teknik dan keterampilan. Batik merupakan karya seni atau kebudayaan yang melibatkan teknik pembuatan desain dengan corak tertentu dan teknik perwarnaan kain. Unsur-unsur yang digunakan pada batik merupakan sebuah karya seni atau warisan budaya yang menjadi ciri khas daerah asalnya. Alat dan bahan yang digunakan pembuatan batik seperti kain, lilin atau malam, dan caping merupakan suatu proses yang menjadi batik dikatakan sebuah karya seni yang dapat dilestarikan dan dikembangkan.

Batik Indonesia sekarang sudah resmi diakui oleh UNESCO dengan dimasukkannya ke dalam daftar warisan budaya. Batik menjadi warisan budaya yang telah dikenal di berbagai daerah di Indonesia. Pengakuan UNESCO membuat batik menjadi semakin diakui dan citra batik semakin terangkat dengan motif dan proses pembuatannya. Batik digunakan untuk pakaian adat atau pakaian formal pada masyarakat. Batik yang dikenal bukan hanya batik yang terdapat di pulau Jawa, akan tetapi batik tersebar dari sabang sampai merauke. Motif batik Indonesia dikenal beragam dengan bahan katun dan sutra. Tradisi membatik sendiri dilakukan dari generasi ke generasi dengan tetap menjaga budaya dan warisan dari nenek moyang. Motif batik di Indonesia dikenal beragam yaitu Motif Tujuh Rupa (Pekalongan), Sogan (Solo), Gentongan (Madura), Mega Mendung (Cirebon), Keratin (Yogyakarta), Simbut (Banten), Pring Sedapur (Jawa Timur), Priyangan (Tasik), Parang (Jawa), dan Jahe Puger (Banyumas).

Kabupaten Banyumas memiliki seni yang menjadi ciri khas atau icon Kabupaten Banyumas yaitu Batik Banyumas yang memiliki 14 motif batik dengan proses pembuatan yang berbeda. Batik Banyumas merupakan salah satu kebudayaan keluarga yang berkembang pada masa Kerajaan Mataram. Batik Banyumas memiliki dua jenis yaitu batik tulis dan batik cap. Dua jenis batik tersebut memiliki perbedaan dari proses pembuatannya. Batik tulis menggunakan caping dan lilin, batik cap menggunakan cap atau stempel yang sudah berpola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

batik. Ciri-ciri dari Batik Banyumas yaitu motif batik banyumas kebanyakan miring, tidak ada wiron, ada garis klowong dan bagian tembokan yang utuh tanpa adanya pecahan serta batas klowong. Batik Banyumas memiliki ciri tembokan yang tegas dan bersih. Warna Batik Banyumas adalah coklat kekuning-kuningan atau lebih tua dan tidak sehalus batik yang lain. Motif dari Batik Banyumas yang menjadi ciri khas yaitu motif batik tersebut menggambarkan hewan dan tumbuhan dari Kabupaten Banyumas.

Perencanaan ekowisata batik di Kabupaten Banyumas dilakukan dengan membuat program wisata yang bertujuan untuk tetap melestarikan dan menjaga budaya pada batik tersebut. Perencanaan ekowisata batik akan dilakukan dengan mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi batik di Kabupaten Banyumas, sehingga menjadi suatu yang menarik bagi pengunjung atau wisatawan belum mengatahinya. Program yang dihasilkan dari perencanaan ekowisata batik menghasilkan *output* berupa program ekowisata batik dan media promosi yang menampilkan batik di Kabupaten Banyumas. Media promosi digunakan untuk memberikan informasi dan menggambarkan mengenai batik di Kabupaten Banyumas. Media promosi yang akan dibuat berupa *booklet* dan video promosi dengan memberikan informasi mengenai motif, sejarah, alat&bahan, dan proses pembuatan.

## B. Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Batik di Kabupaten Banyumas memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi sumberdaya Batik Banyumas di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata batik di Kabupaten Banyumas
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata batik di Kabupaten Banyumas.
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata batik di Kabupaten Banyumas.
5. Merancang bentuk perencanaan ekowisata batik di Kabupaten Banyumas.
6. Merancang program dan membuat *output* dalam bentuk audiovisual dan poster mengenai batik di Kabupaten Banyumas.

## C. Manfaat

Manfaat penyusunan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Batik di Kabupaten Banyumas mengacu pada tujuan Tugas Akhir. Penyusunan memiliki beberapa manfaat bagi pengelola, masyarakat, instansi, dan pembaca. Manfaat yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pengelola melestarikan kebudayaan terutama ekowisata batik Kabupaten Banyumas
2. Manfaat bagi masyarakat ekowisata batik yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi seperti terciptanya lapangan pekerjaan
3. Manfaat bagi instansi menggali dan melestarikan batik yang berada di Kabupaten Banyumas melalui program perencanaan yang dilakukan.
4. Manfaat bagi pembaca yaitu memperoleh ilmu pengetahuan mengenai batik Kabupaten Banyumas.





## D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada Perencanaan Ekowisata Batik di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah dibuat untuk mengetahui perencanaan ekowisata di Kabupaten Banyumas sehingga dapat dilestarikan dan dapat dikenalkan pada wisatawan yang berkunjung ke Wilayah Kabupaten Banyumas. Aspek yang diambil pada batik yaitu motif, ukuran, warna, bentuk, filosofi, fungsi, alat & bahan, dan proses pembuatannya. Aspek pengelola, masyarakat, dan pengunjung meliputi tentang karakteristik, motivasi, preferensi, persepsi, sejarah, dan kesiapan.

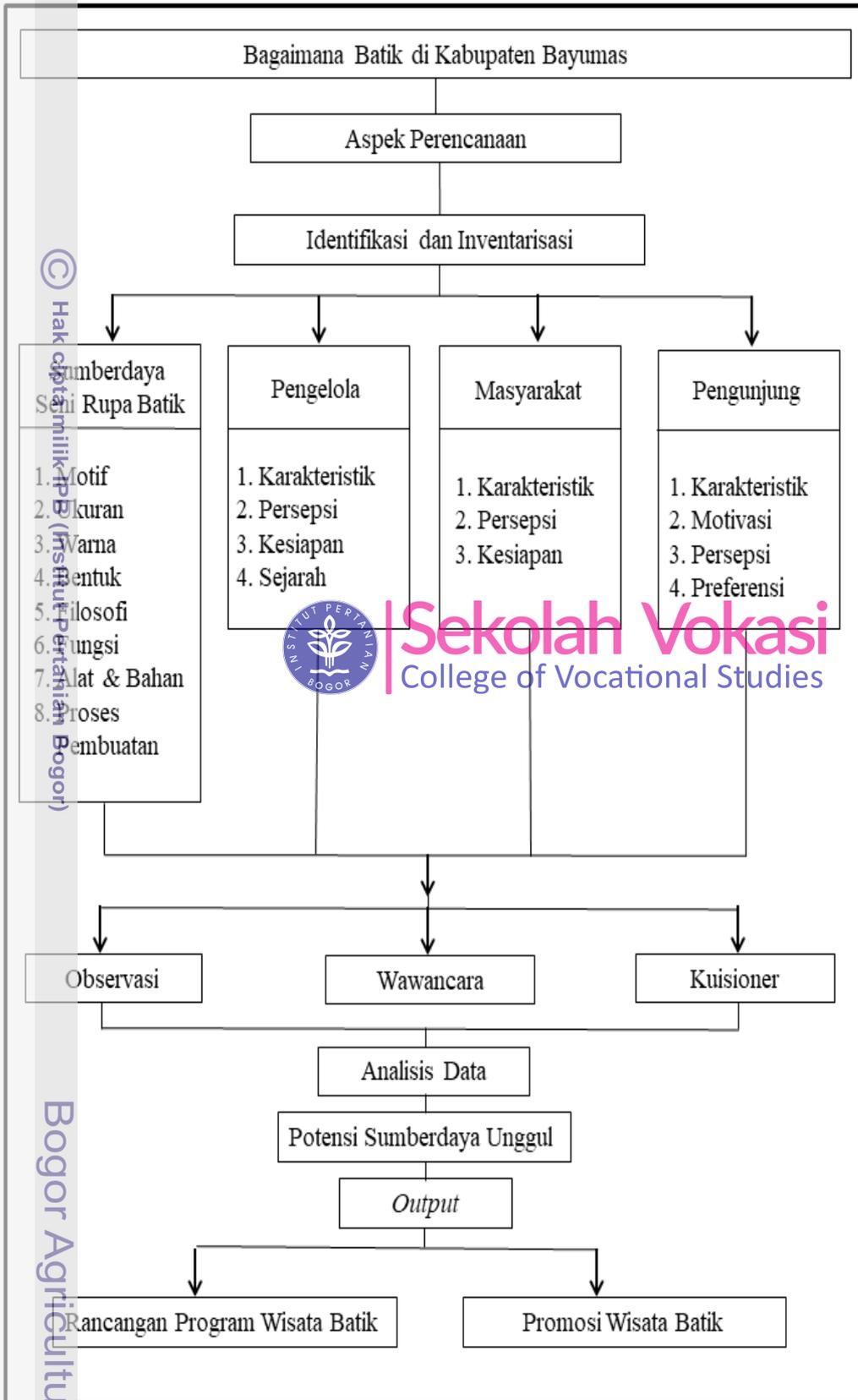
Metode pengumpulan pengamatan dibagi menjadi tiga yaitu metode observasi, wawancara, dan kuisioner. Teknik pada pengambilan yaitu dokumentasi, *snowball*, *cluster*, dan *close ended*. Semua data sudah terkumpul dan akan dikategorikan dengan potensi wisata yang unggul. Program wisata dan promosi wisata akan dilakukan untuk merencanakan sebuah ekowisata batik di Kabupaten Banyumas yang menjadi *output* tersebut. Kerangka berpikir secara detail disajikan pada **Gambar 1**.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies